

**ANALISIS SWOT
PADA CV. WARAJAYA SOLVE TECHINDO
Disusun Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah
“ Perencanaan Strategi Teknologi Informasi”**



Dosen Pengampu:

Dr. Basuki Rahmat, S.Si., MT.

Disusun Oleh:

Ainun Rizkyani Fadillah

23066020026

MAGISTER TEKNOLOGI INFORMASI

FAKULTAS ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR

TAHUN AJARAN 2024/2025

Studi Kasus : Pembangunan ISP (Internet Service Provider) oleh CV Warajaya Solve Techindo

Latar Belakang Perusahaan: CV Warajaya Solve Techindo adalah perusahaan yang bergerak di bidang teknologi informasi yang ingin memperluas layanan dengan memasuki industri penyedia layanan internet (ISP). Untuk itu, perusahaan memutuskan untuk meluncurkan sebuah proyek besar untuk membangun dan meluncurkan infrastruktur ISP, yang dapat memberikan layanan internet berkecepatan tinggi kepada berbagai segmen pelanggan, mulai dari rumah tangga hingga bisnis.

Tujuan Proyek: Tujuan dari proyek ini adalah untuk membangun infrastruktur ISP yang dapat menyediakan layanan internet yang cepat, stabil, dan terjangkau. Selain itu, proyek ini bertujuan untuk memperluas jangkauan pasar perusahaan, menciptakan sumber pendapatan baru, dan meningkatkan daya saing di industri TI.

Strengths (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan)
<ul style="list-style-type: none">● Keahlian dalam Teknologi Informasi: CV Warajaya Solve Techindo memiliki pengalaman dan keahlian di bidang teknologi informasi yang kuat, yang memudahkan perusahaan untuk mengelola dan mengembangkan infrastruktur ISP.● Pengalaman Pengembangan Infrastruktur TI: Perusahaan sudah memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola proyek pengembangan infrastruktur TI, yang dapat diterapkan pada pembangunan jaringan ISP.● Infrastruktur TI yang Tersedia: Perusahaan dapat memanfaatkan infrastruktur TI yang ada untuk mendukung proyek ISP, seperti server, perangkat keras jaringan, dan sistem manajemen yang sudah ada.	<ul style="list-style-type: none">● Keterbatasan Pengalaman di Industri ISP: Sebagai perusahaan yang baru memasuki industri ISP, CV Warajaya Solve Techindo mungkin kurang memiliki pengalaman praktis dalam pengelolaan jaringan ISP dan kebutuhan pelanggan di sektor ini.● Keterbatasan Sumber Daya untuk Ekspansi: Proyek pembangunan dan perluasan jaringan ISP memerlukan investasi besar dalam hal perangkat keras, sumber daya manusia, dan waktu. Keterbatasan dana atau sumber daya dapat memperlambat ekspansi jaringan.● Ketergantungan pada Infrastruktur Fisik: Membangun jaringan ISP, terutama yang berbasis fiber optik atau infrastruktur tower,

<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan untuk Mengimplementasikan Teknologi Terkini: Perusahaan memiliki akses ke teknologi terkini seperti fiber optik atau perangkat keras jaringan yang lebih canggih, yang akan meningkatkan kecepatan dan kualitas layanan ISP. 	<p>memerlukan pengeluaran besar untuk pembangunan fisik dan pemeliharaan yang berkelanjutan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keterbatasan Pengetahuan Pasar: Jika perusahaan kurang memahami kebutuhan dan preferensi pasar lokal, ini dapat menghambat upaya untuk menarik pelanggan baru dan mempertahankan pelanggan yang ada.
Opportunities (Peluang)	Threats (Ancaman)
<ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan Permintaan Layanan Internet: Permintaan untuk layanan internet cepat dan stabil terus meningkat, baik untuk rumah tangga maupun bisnis. Peluang ini sangat relevan di daerah-daerah yang belum terlayani atau kurang memiliki infrastruktur internet yang baik. • Perkembangan Teknologi Jaringan: Perkembangan teknologi seperti 5G, Wi-Fi 6, dan ekspansi fiber optik memberikan peluang untuk menawarkan layanan dengan kecepatan dan kualitas yang lebih baik. • Berkembangnya Ekonomi Digital: Seiring dengan digitalisasi, lebih banyak bisnis dan individu yang membutuhkan layanan internet cepat dan stabil untuk kegiatan sehari-hari mereka, seperti bekerja dari rumah, e-commerce, dan pendidikan jarak jauh. • Kemitraan dengan Pemerintah atau Penyedia Infrastruktur: Ada peluang untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Persaingan yang Ketat: Industri ISP sangat kompetitif, dengan banyak pemain besar yang sudah mapan seperti Telkom, Indosat, atau XL. Hal ini dapat menyulitkan perusahaan untuk merebut pangsa pasar. • Perubahan Kebijakan Regulasi: Kebijakan pemerintah yang mengatur tarif, lisensi, atau regulasi lainnya dapat mempengaruhi operasi perusahaan ISP. Perubahan regulasi yang mendadak dapat meningkatkan biaya atau membatasi kemampuan ekspansi. • Investasi Awal yang Tinggi dan Biaya Operasional: Pembangunan jaringan ISP membutuhkan investasi besar di awal, termasuk untuk pembelian perangkat keras, pembangunan infrastruktur fisik, serta biaya pemeliharaan. Jika pendapatan dari pelanggan tidak mencapai target, ini bisa menjadi risiko finansial yang signifikan. • Masalah Keamanan dan Keandalan Jaringan: Keamanan

<p>berkolaborasi dengan pemerintah atau penyedia infrastruktur lain untuk mengembangkan jaringan di daerah-daerah yang kurang terlayani. Misalnya, beberapa pemerintah daerah mungkin menawarkan insentif untuk penyedia ISP yang dapat mengembangkan infrastruktur di daerah terpencil.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Peningkatan Jangkauan Pasar: Ekspansi ke wilayah baru yang kurang terlayani atau berkembang dapat memberikan peluang untuk memperluas pangsa pasar dan menarik pelanggan baru. 	<p>dan keandalan jaringan menjadi perhatian utama dalam industri ISP. Serangan siber atau gangguan jaringan dapat merusak reputasi perusahaan dan menyebabkan kehilangan pelanggan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Ketergantungan pada Penyedia Infrastruktur: Jika perusahaan bergantung pada penyedia pihak ketiga untuk infrastruktur (misalnya penyedia fiber optik atau perangkat keras jaringan), perubahan harga atau kebijakan dari penyedia tersebut dapat mempengaruhi biaya operasional dan kualitas layanan.
---	---